

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai ilmu dan memajukan daya pikir manusia.¹ Matematika menjadikan manusia yang berpikir logis, kreatif, dan kritis untuk mengikuti perkembangan zaman. Mata pelajaran matematika diberikan pada tiap jenjang pendidikan. Mata pelajaran matematika juga sudah harus diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.

Mata pelajaran matematika adalah salah satu Mata pelajaran yang memiliki hasil belajar rendah oleh peserta didik. ini terlihat dari hasil wawancara dan observasi hasil belajar peserta didik yang kurang memuaskan khususnya pada materi statistika. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kelas V tentang hasil belajar peserta didik tentang materi statistika tahun ajaran 2017/2018 hanya memperoleh nilai rata-rata ulangan harian sebesar 65.83 dengan kriteria ketuntasan minimal 70.00. Sehingga dari 30 peserta didik hanya 12 peserta didik (36%) yang

¹ Yenny meidawati, *Pengaruh pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP* (Jurnal Pendidikan dan keguruan Vol. 1 No.2, 2014), h.1

nilainya sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal sedangkan 18 peserta didik lainnya (54%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.² Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi Statistika peserta didik di SDN Kapuk 13 Petang, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat masih rendah.

Pemahaman peserta didik terhadap materi statistika masih rendah, semua ini terjadi karena beberapa hal. Diantaranya adalah tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi statistika data masih rendah, jarang dilakukan pembahasan, masih mengalami kesulitan dalam menghitung dan mengerjakannya, petunjuk kerja atau langkah-langkah masih kurang jelas sehingga sulit dipahami, dan dalam pembelajaran pun peserta didik tidak dituntut untuk aktif masih guru yang lebih banyak berperan, sumber belajar yang dipakai peserta didik dalam pembelajaran matematika buku siswa. Lembar kerja peserta didik yang dibuat guru salah konsep dan kontennya tidak membuat peserta didik aktif, tidak memberikan peserta didik kesempatan untuk memahami konsep sendiri.

Rendahnya penguasaan tentang materi statistika pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar maka dibutuhkannya sebuah solusi untuk mengatasinya adalah dengan melalui penyediaan sumber atau bahan ajar yang tepat. Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran adalah

² Observasi nilai matematika tentang materi statistika di SDN Kapuk 13 Petang

salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik.

Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bahan ajar cetak yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Lembar kerja peserta didik pembelajaran seharusnya memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan dan membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa. Lembar kerja peserta didik yang sesuai kebutuhan dan membantu siswa dalam pembelajaran apabila memiliki lima karakteristik, yakni menstimulasi siswa agar aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*), menyuguhkan pengetahuan yang holistik (tematik), dan memberikan pengalaman langsung (*direct experience*) kepada siswa.³

Pada pembelajaran matematika pada kelas V SDN Kapuk 13 Petang, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat peserta didik menggunakan buku peserta didik dan lembar kerja peserta didik yang dibuat oleh guru. Sekolah tersebut hanya menggunakan dua sumber belajar. Sekolah tersebut membuat lembar kerja peserta didik namun lembar kerja peserta didik yang dibuat salah konsep. Lembar kerja peserta didik yang seharusnya berisi tugas-tugas atau langkah-langkah dalam melakukan kegiatan tetapi lembar kerja peserta didik yang dibuat berisi

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), h.222

soal-soal pilihan ganda, esai dan isian singkat. Apabila lembar kerja peserta didik ini salah konsep sehingga lembar kerja peserta didik ini tidak akan membantu peserta didik dalam pembelajaran padahal lembar kerja peserta didik termasuk bahan ajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran karena membuat siswa menjadi lebih aktif, kegiatan pembelajaran lebih menarik, siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri, siswa lebih mudah memahami konsep dengan petunjuk-petunjuk atau bimbingan, menimbulkan minat belajar siswa, dan memfungsikan guru sebagai fasilitator.

Dengan kesalahan konsep lembar kerja peserta didik pada kelas V SDN Kapuk 13 Petang, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat sehingga pada pembelajaran matematika siswa tidak termotivasi karena pembelajaran yang membosankan peserta didik hanya mendengarkan penjelasan tanpa adanya keikutsertaan dalam aktivitas pembelajaran, peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik yang hanya berisikan soal-soal, peserta didik tidak memahami konsep pembelajaran matematika secara mandiri. maka lembar kerja peserta didik sangat diperlukan untuk memfungsikan guru sebagai fasilitator, menarik minat peserta didik dan mengaktifkan peserta didik dalam memahami konsep matematika.

Pembelajaran di sekolah harus menggunakan pendekatan ilmiah yang dimana siswa berperan aktif dalam mendapatkan sebuah informasi. Salah satu pendekatan ilmiah adalah inkuiri. Inkuiri terdiri dari beberapa

jenis diantaranya adalah inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, inkuiri bebas yang dimodifikasi, inkuiri invitasi, *pictorial riddle*, dan *synectics lesson*.⁴ Inkuiri yang baik digunakan di sekolah dasar adalah inkuiri terbimbing karena siswa sekolah dasar masih perlu bimbingan dalam mendapatkan suatu kesimpulan.

Lembar kerja peserta didik berbasis inkuiri terbimbing adalah lembar kerja peserta didik yang dapat mengaktifkan peserta didik dan membantu dalam memahami konsep karena di dalamnya berisi kegiatan-kegiatan penyelidikan yang akan mengarahkan siswa menuju sebuah kesimpulan atau kepada pemahaman sebuah konsep dengan bimbingan-bimbingan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau sebuah instruksi. Lembar kerja peserta didik ini akan dikemas sesuai dengan kurikulum 2013 dan sehingga memungkinkan lembar kerja ini mampu membantu mengaktifkan peserta didik dan memahami konsep pada pembelajaran matematika di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti tertantang untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik matematika berbasis inkuiri terbimbing pada kelas V SD. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menarik, menjadikan fungsi guru sebagai fasilitator,

⁴ | Wayan Sadia, *Model-Model Pembelajaran Sains Konstruktivistik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 130

membantu siswa dalam menimbulkan minat dan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Lembar kerja peserta didik yang disediakan oleh guru salah konsep
2. Pembelajaran tidak membuat siswa menjadi lebih aktif
3. Nilai ulangan harian siswa tentang statistik rendah
4. Sumber belajar siswa hanya dua dalam pembelajaran matematika yaitu menggunakan buku siswa dan lembar kerja peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan penelitian ini dibatasi oleh pengembangan lembar kerja peserta didik dalam pembelajaran matematika di kelas V sekolah dasar. Materi yang terdapat pada lembar kerja peserta didik adalah materi statistika dengan KD 3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya, KD 3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis. KD 4.7 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri peserta didik atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya, dan KD 4.8 Mengorganisasikan dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri

peserta didik dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis.

Lembar kerja peserta didik matematika yang akan dikembangkan adalah berbasis pendekatan inkuiri terbimbing. Tahapan-tahapan inkuiri terbimbing yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Lembar kerja peserta didik inkuiri terbimbing adalah lembar kerja peserta didik yang akan membimbing peserta didik yang berisi tugas-tugas atau kegiatan penyelidikan yang didalamnya terdapat bimbingan-bimbingan yang akan menuntun siswa ke dalam sebuah kesimpulan atau pemahaman konsep.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah, dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik matematika berbasis inkuiri terbimbing pada materi statistika kelas V di sekolah dasar.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu :

1. Secara Teoretis

Penelitian ini memberikan sumbangsih teori desain lembar kerja peserta didik matematika berbasis inkuiri terbimbing untuk siswa kelas V sekolah dasar materi statistika dengan muatan kurikulum 2013 yang sesuai dengan perkembangan siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai refrensi dan inspirasi dalam pembuatan bahan ajar khususnya lembar kerja peserta didik di sekolah dasar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai acuan ataupun refrensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mengaktifkan peserta didik dan dapat membuat fungsi guru sebagai fasilitator di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan juga dapat memotivasi guru-guru untuk membuat lembar kerja peserta didik yang menarik minat dan penanaman konsep pada siswa kelas V pada materi statistika.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peserta didik sebagai bahan ajar untuk menarik minat peserta didik dalam mempelajari dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika secara mandiri tentang materi statistika.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan bahan ajar cetak. Pada proses penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan lembar kerja peserta didik dan terciptanya lembar kerja peserta didik yang lebih kreatif dan inovatif.